

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

**Eka Travilta Oktaria, Hairudin**

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

**Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo**

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

**Hermawan Sutanto, Amelia Lautan**

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

**Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

**Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana**

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

**Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga**

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

**Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P**

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

**Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo**

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

**Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung**

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

**Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Aminah, S.E., M.S.Ak.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Khairudin S.E., M.S.Ak.  
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

**Eka Travilta Oktaria, Hairudin**

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

**Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo**

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

**Hermawan Sutanto, Amelia Lautan**

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

**Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

**Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana**

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

**Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga**

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

**Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P**

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

**Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo**

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

**Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung**

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

**Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM <b>Eka Travilta Oktaria, Hairudin</b>	1-19
Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk <b>Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo</b>	20-34
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai <b>Hermawan Sutanto, Amelia Lautan</b>	35-47
Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi <b>Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle</b>	48-62
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan <b>Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana</b>	63-69
Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 <b>Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga</b>	70-87
Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) <b>Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P</b>	88-99
Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia <b>Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo</b>	100-112

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung <b>Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung</b>	113-131
Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia <b>Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan</b>	132-142

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.



## **Determinasi *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia**

Nurdiawansyah<sup>1</sup>,  
Luke Suciyati Amna<sup>2</sup>,  
Tri Lestira Putri Warganegara<sup>3</sup>,  
Putri Bulan Bumi Aji<sup>4</sup>,  
Eva Setiani Sugiono Pratomo<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail:

[nurdiawansyah@ubl.ac.id](mailto:nurdiawansyah@ubl.ac.id)  
[luke.suciyati.amna@ubl.ac.id](mailto:luke.suciyati.amna@ubl.ac.id)  
[tira@ubl.ac.id](mailto:tira@ubl.ac.id)  
[putribulanba18@gmail.com](mailto:putribulanba18@gmail.com)  
[evasetiani670@gmail.com](mailto:evasetiani670@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba, maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin baik. Sedangkan *leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan CSR. Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan semakin sedikit.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, CSR tidak lagi bersifat sukarela, melainkan suatu keharusan perusahaan untuk melakukannya sebagai bentuk tanggung jawab. Namun dalam kenyataannya masih didapati perusahaan yang telah menerapkan CSR, tetapi masih merusak lingkungan tempat perusahaan tersebut berdiri. Seperti salah satu pemberitaan yang dimuat di portal berita mengenai kasus sebuah bendungan di kolam tailing perusahaan tambang batubara PT Kayang Putra Utamacol (KPUC) di Sungai Malinau, Kalimantan Utara yang sayapnya pecah dan tercemar. (Responsibank.id, 05 Maret 2021).

Kasus pertambangan nikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang menyebabkan udara terkontaminasi debu menyebabkan sesak napas dan muntah darah dan juga pertambangan ini merusak hutan serta mencemari laut tempat masyarakat mencari makan. Hal tersebut akhirnya berakibat masyarakat harus membeli air bersih untuk dikonsumsi sebab air yang sudah tercemar (BBC News Indonesia, 2021). Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa penerapan CSR tersebut sangat penting untuk kesejahteraan, terutama masyarakat, lingkungan, dan bahkan perusahaan itu sendiri.

Dalam penerapan CSR ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yakni profitabilitas dan leverage. Menurut Rivandi, dkk (2017) profitabilitas ialah kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber keuangan didalam perusahaan. Besarnya nilai laba yang diperoleh dapat dijadikan laba ditahan yang dapat dipakai oleh manajemen untuk melakukan kegiatan operasional maupun non operasional seperti upaya dalam mendorong pengungkapan dari jumlah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam mengukur profitabilitas perusahaan dipakai alat ukur *Return on Asset* (ROA). ROA ialah suatu ukuran untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir, 2019, 112; rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan berapa banyak aset perusahaan berasal dari utang. Itu berarti, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan asetnya. Dengan asumsi itu akan menghasilkan lebih banyak keuntungan pemegang saham. Memanfaatkan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur *leverage* perusahaan.

Penggunaan industri pertambangan sebagai sampel penelitian sebab industri tambang ialah salah satu penyumbang perekonomian yang tinggi. Industri pertambangan memiliki resiko yang tinggi dalam menghadapi persaingan, resiko politis dan keberadaan industri pertambangan selalu menjadi sorotan dari masyarakat sebab aktivitas operasinya memiliki potensi merusak lingkungan sekitar dimana suatu perusahaan berada. Untuk itu, perusahaan pertambangan harus dapat menerapkan CSR secara utuh agar tidak merugikan banyak pihak, sebab seluruh kegiatan masyarakat tidak hanya didasari pada aspek laba saja. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori legitimasi**

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Menurut Ulum, 2017:39, Teori legitimasi menunjukkan bahwa organisasi terus mencari cara untuk memastikan kegiatan mereka berada dalam batas-batas standar yang berlaku dimasyarakat. Dari perspektif ini, perusahaan akan secara sukarela menyatakan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa inilah yang diharapkan masyarakat, mengasumsikan bahwa ada “kontrak sosial” antara bisnis dan masyarakat dimana mereka beroperasi.

Dasar teori ini adalah hubungan antara principal dan agen. *Legitimasi theory* yang disebut principal adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Penelitian Rochayatun (2016) menyebutkan definisi teori keagenan menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pada saat pemegang saham menunjuk manajer atau agent sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan muncul antara pemegang saham dan manajer serta antara manajer dan kreditor. Teori legitimasi yang memperkuat bahwa perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya dan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi berdasarkan peraturan yang berlaku di mana perusahaan berdiri. (Nurzamzam, 2015).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara bergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan internal periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat pengelolaan suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari investasi. Dalam penelitian ini digunakan ROA (*Return on Asset*) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas karena rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **Leverage**

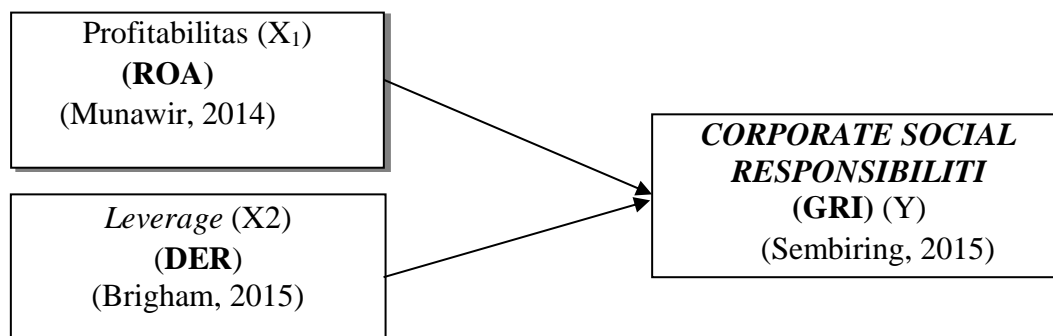
*Leverage* ialah rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2014:153) "*Leverage* ialah Rasio yang dipakai dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang." Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir. Pengertian leverage ini ditegaskan kembali oleh Irham Fahmi (2015:106) yang menyatakan *leverage* ialah: "Rasio *leverage* ialah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan sebab perusahaan akan masuk dalam kategori extreme *leverage* (utang ekstrim) yakni perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut". Dalam penelitian ini memakai DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai alat untuk mengukur *leverage* sebab rasio ini menggambarkan keseimbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Sutrisno, 2003:249).

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut Sri Mulyani dkk (2018:230) "Pengungkapan CSR ialah pelaksanaan perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR di dalam laporan tahunannya". Menurut Hery (2013:143) "Pengungkapan CSR ialah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan". Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan corporate social responsibility ialah suatu kegiatan perusahaan terhadap masyarakat yang kegiatannya harus dilaporkan dalam laporan tahunan.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Rerangka Pemikiran

### Hipotesis

#### **Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.**

Teori Keagenan yang mengaitkan hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab sosial menjelaskan bahwa untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial secara luas (Nursiamdan Gemitasari, 2013). Menurut Nurkhin (2009), kemampuan manajemen yang bertanggung jawab untuk menghasilkan keuntungan harus disertai dengan kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Melalui pengungkapan informasi tanggung jawab sosial, perusahaan berkomunikasi kepada masyarakat bahwa mereka tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga peduli lingkungan sosial. Dalam hal ini, keuntungan perusahaan semakin tinggi semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### **Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi CSR**

*Leverage* adalah alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan kepada kreditur dalam pembiayaan aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat suku bunga tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai kekayaan mereka. Sementara Perseroan memiliki tingkat *leverage* yang rendah, membiayai harta mereka dengan modal sendiri (Sopacua, 2015). Teori lembaga menyatakan pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik keuntungan financial yang meningkat atas investasi mereka di perusahaan. Teori keagenan dapat dilihat dari sudut pandang agen (manajer). Pengelola sebagai orang yang tertarik pada kompensasi dan kondisi kerja manajemen perusahaan. Dalam mengelola perusahaan, agen dimungkinkan melakukan kredit untuk memenuhi kegiatan oprasionalnya. Perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap kreditur (*leverage*) lebih banyak mengutamakan untuk membiayai aktivitya dengan demikian mengurangi biaya untuk kegiatan CSR (Purnasiwi, 2011). Biaya rendah untuk kegiatan *corporate social responsibility* mempengaruhi pengungkapan informasi CSR yang dilakukan perusahaan. Akibatnya, perusahaan cenderung lebih banyak mengungkapkan sedikit informasi *leverage* untuk menarik investor. Menurut teori agensi, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya (Sembiring, 2005).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini ialah semua perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Penarikan sampel memakai purposive sampel, sehingga didapatkan sampel sebanyak 56 perusahaan.

### **Jenis data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memakai data sekunder yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2020 - 2021. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah teknik dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Dengan bantuan program SPSS Versi 25, dilakukan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian:**

**Tabel 4. 1 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	112	.74	83.57	24.4232	19.03395
Leverage	112	5.45	84.31	32.2293	19.23687
CSR	112	.10	.98	.3211	.23363
Valid N (listwise)	112				

**Sumber:** Data Sekunder Diolah, 2022

Dari statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

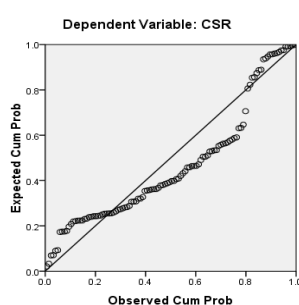
Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi masing – masing variabel. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel CSR memiliki nilai minimum 0,10 nilai maksimum 0,98, mean 0,3211 dan standar deviasi 0,2336 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan fisik dan sosialnya termasuk kategori cukup, sehingga diharapkan akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham perusahaan.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,74 yakni PT. Bayan Resources Tbk pada tahun 2020, nilai maksimum 83,57 yakni PT. Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2021, mean 32,22 dan standar deviasi 19,23. Data total aset dari sampel perusahaan memiliki variasi yang sangat besar, maka data ukuran perusahaan dan sebagaimana pada penelitian terdahulu, selanjutnya variabel ukuran perusahaan disajikan dalam bentuk transformasi logaritma natural dari total aset.

Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum 5,45 yakni PT. Bayan Resources Tbk, pada tahun 2021 nilai maksimum 84,31 yakni PT. Indal Alumunium Industry Tbk pada tahun 2020, mean 32,229, dan standar deviasi 19,23. Artinya nilai terendah *leverage* yang diprosikan dengan DER dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk pada tahun 2021 memiliki tingkat resiko keuangan yang kecil sebab setiap hutang akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan dalam bentuk kewajiban membayar bunga serta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik. Sedangkan nilai tertingginya dimiliki oleh PT. Indal Alumunium Industry Tbk pada tahun 2020 yang memiliki tingkat resiko keuangan yang besar.

### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 1P-Plot normalitas

Pada grafik normal P-P Plot diatas, residual penyebaran data sudah dapat dikatakan cukup mengikuti garis normal (garis lurus). Distribusi titik-titik pada grafik yang dekat dengan garis diagonal menunjukkan bahwa distribusi data yang dihasilkan dekat dengan normal dalam hal ini.

### Hasil Multikolinieritas

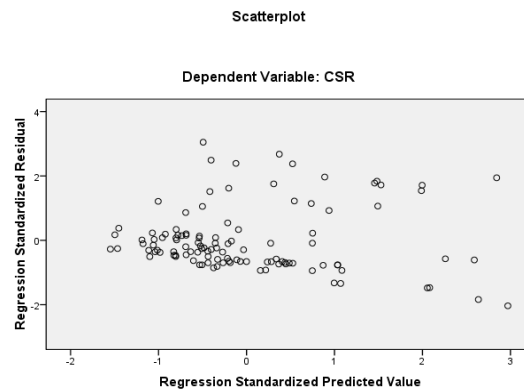
Tabel Nilai Tolerance dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.983	1.017
	Leverage	.983	1.017

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS viersi 25. Dengan seperti itu tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, Terhadap Variabel CSR.

### Hasil Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4. 2 Scaterplot Heteroskedastisitas**

Karena tidak ada pola yang terlihat pada gambar dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, terlihat dari gambar di atas bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas. Ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi. Dengan seperti itu estimator model yang diperoleh akan memberikan hasil yang *best* atau dapat dikatakan variansi dari residual ialah minimum.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel Hasil Pengujian Autokorealsi**

Model	Durbin-Watson
1	1.657

**Sumber:** Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa DW =1.657, dengan Berdasarkan pengambilan keputusan pada BAB III yang menyatakan bahwa jika nilai DW berada di antara dL (1.4954) hingga dU (1,6430) maka hasil tidak dapat disimpulkan, dengan seperti itu Durbin Watson diantara nilai du dan (1,4954<1.657< 4-1,6430) yang artinya bahwa H<sub>0</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan seperti itu tidak terjadi hubungan yang kuat antar residual pada model.

### Model Regresi Berganda

Analisis yang dipakai peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

Model regresi berganda yang akan dibentuk ialah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Corporate Sosial Responbilitis (CSR)*

$\beta_0$  = Bilangan konstanta

$\beta_i$  = Koefesien regresi ( $i = 1,2$ )

$X_1$  = Propitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$e$  = Epsilon (pengaruh faktor lain)

Dengan memakai bantuan aplikasi program SPSS, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel Hasil Pengujian Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24.786	4.080	
	Profitabilitas	.330	.097	.309
	Leverage	-.178	.096	-.169

a. Dependent Variable: CSR

**Sumber:** Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 24.786 + 0.330 X_1 - 0.178 X_2 + e$$

### Analisis Pengujian Hipotesis

#### Uji parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas dalam penelitian ini yakni profitabilitas dan *leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responbilitis (CSR)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

**Tabel Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.287	.047		6.124	.000
	Profitabilitas	.004	.001	.317	3.476	.001
	Leverage	-.002	.001	.156	1.718	.089

**Sumber:** Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:



1. Hasil pengujian variabel profitabilitas  
Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas t-hitung adalah 3,476 berdasarkan temuan tabel 4.6 di atas, dan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap pengungkapan CSR, mendukung hipotesis pertama (H1).
2. Hasil pengujian variabel *leverage*  
Hipotesis kedua menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas diperoleh t hitung untuk *leverage* sebesar 1.718 dan tingkat signifikansi sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

### Uji (R-test)

**Tabel Uji (R-test)**

Model	Adjusted R Square
1	.094

**Sumber:** Data Sekunder Diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Propitabilitas dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 9,4%, sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pegungkapan CSR**

Hipotesis 1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan corporate social responsibility diterima sebab berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t = 3.476$  berpengaruhnya profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab social sebab pelaksanaan aktivitas sosial dan pengungkapan tanggung jawab sosial sangat tergantung dari kesadaran manajemen perusahaan, bukan dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rata-rata ROA dari 56 subjek penelitian ini ialah sebesar 34,76%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari modal yang di investasikan. Akan tetapi tingginya profit pada perusahaan di imbangi dengan tingginya tingkat pengungkapan CSR. Jika dahulu CSR besifat sukarela, maka saat ini hal tersebut sudah bukan lagi hal yang sukarela seperti yang di atur dalam UU nomor 47 tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang berbunyi “Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan”. Oleh sebab itu profitabilitas perusahaan dapat menentukan tinggi atau

rendahnya tingkat pengungkapan CSR. Hal ini mendukung Teori legitimasi (*Legitimacy theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat (Suparman, 2019) didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap harus melaporkan hal-hal yang dapat menginformasikan mengenai sukses keuangan perusahaan. Di sisi lain, mereka berharap ketika profitabilitas rendah, pengguna laporan akan membaca "kabar baik" tentang kinerja sosial dan lingkungan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan Subiantoro dan Mildawati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

### **Pengaruh *leverage* Terhadap Pengungkapan CSR**

Hipotesis 2 yang menyatakan *leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dapat di terima. Sebab berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,089 < 0,05$  dengan nilai  $t = 1,718$ . Hal ini menunjukkan *leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini berhasil mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan mempunyai resiko yang lebih besar, sehingga akan menurunkan kepercayaan pihak lain atas kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana. Sehingga pengungkapan *csr* yang dilakukan perusahaan menjadi sedikit. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka resiko yang di miliki juga akan rendah. Hal itu mempengaruhi pengungkapan *csr* yang dilakukan oleh perusahaan. Berpengaruhnya *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sebab pelaksanaan aktivitas sosial dan pengungkapan tanggung jawab sosial sangat tergantung dari kesadaran manajemen perusahaan. Selain itu juga sebab adanya ketergantungan perusahaan di Indonesia terhadap sumber dana utang. Jika di lihat dalam sudut pandang investasi, investor cenderung tidak memperhatikan tanggung jawab sosial yang di lakukan oleh perusahaan. Investor melihat gambaran umum perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan perusahaan berfokus untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan menyebabkan rendahnya motivasi perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial sehingga dapat di simpulkan bahwa berpengaruhnya *leverage* terhadap tanggung jawab sosial juga sebab tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan keuntungan pemegang saham yang diwujudkan dengan meningkatkan laba perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Munsaidah, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik

dalam menghasilkan laba dari modal yang di investasikan. Sehingga pengungkapan csr yang perusahaan lakukan semakin banyak atau semakin tinggi.

2. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka pengungkapan informasi CSR yang dilakukan perusahaan semakin sedikit. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi mempunyai resiko yang lebih besar dalam mengembalikan dana, sehingga pengungkapan csr yang dilakukan menjadi sedikit. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* rendah, maka tingkat resiko yang perusahaan miliki akan rendah. Hal tersebut mempengaruhi pengungkapan csr yang dilakukan perusahaan menjadi besar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2021, *Menyoal Kasus Pencemaran Sungai Malinau Dan Sanksi Bagi Perusahaan Batubara*, Responsi bank, Dilihat 13 Oktober 2022, [https://Responsibank.Id/Berita/2021/Menyoal-Kasus-Pencemaran-Sungai Malinau-Dan-Sanksi-Bagi-Perusahaan-Batubara/](https://Responsibank.Id/Berita/2021/Menyoal-Kasus-Pencemaran-Sungai-Malinau-Dan-Sanksi-Bagi-Perusahaan-Batubara/)
- Brigham, Eugene F Dan Houston, Joel F., 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gemitasari, N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Ekonomi Nasional.
- Hery. 2013. *Akuntansi & Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajaer Non Akuntansi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th Ed. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Lumbanrau, E, R, 2021, *Dimana Ada Tambang Disitu Ada Penderitaan Dan Kerusakan Lingkungan, Nelangsa Warga Dan Alam Di Lingkar Tambang*, Bbc News Indonesia, Dilihat Pada 13 Oktober 2022, <https://Www.Bbc.Com/Indonesia/Indonesia-57346840>
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-17 Edisi Ke 4 Yogyakarta: Liberty
- Munsaidah, S., Andini, A., Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm, Age, Profitabilitas, Lverage Dan Growth Perusahaan Terhadap Cororate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Jurnal Of Accounting*. Vol. 2. No. 2.
- Nurzamzam, 2. (2015). Analysis Of Company Size, Financial Leverage, And Profitability And Its Effect to Csr Disclosure. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 75-88.
- Rivandi, M., Saleh, S. M., & Septiano, R. (2017). Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Pendekatan Kausalitas. *Jurnal Pundi*, 1(1), 11–22.
- Rochayatun. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (CsrD). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 63-79.

Sembiring, E, R. (2005). “*Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial; Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*”. Simposium Nasional Akuntansi Viii Solo, 15 – 16 September 2005.

Subiantoro, H, O., Mildawati, T. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vo. 4, No. 9.

Sopacua, I. O. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Lverage

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep Dan Aplikasi) Edisi pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia